

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika ada yang berbicara tentu ada yang menyimak dan jika ada yang membaca tentu ada yang menulis. Jadi keempat keterampilan ini merupakan kegiatan yang bersatu dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan menulis terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memiliki berbagai macam jenis. Berdasarkan bentuknya, kegiatan menulis dibagi menjadi empat jenis, yaitu menulis narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi (Tarigan, 1994: 27). Keseluruhan kegiatan menulis, terwujud dalam kegiatan menulis puisi, cerpen, pantun, berita, dongeng, dan lain-lain.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII, keterampilan yang perlu dikembangkan bagi pelajar adalah menulis teks. Berbagai jenis teks yang dipelajari adalah teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, kompetensi menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai salah

satunya teks cerita fabel.

Kemampuan menulis teks cerita fabel merupakan kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan KD 4.2 “Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan demikian, pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan merupakan hal yang penting dalam membangun pemahaman siswa dalam menulis teks cerita fabel. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan yang baik tentunya sangat berhubungan dengan hasil tulisan siswa. Namun kenyataannya, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis, yaitu pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan masih rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPL dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, masih banyak siswa yang belum mampu menulis. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Keadaan di lapangan juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai dengan materi pembelajaran yang masih rendah. Siswa sulit mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Bahkan untuk membangun sebuah teks fabel saja masih banyak siswa yang kesulitan. Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dapat disebabkan karena pembelajaran

yang monoton dengan metode ceramah. Untuk itulah guru dituntut menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga dapat menstimulus siswa berpikir untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan menulis siswa.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Priyatna (2011:9), mengatakan bahwa beberapa penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu faktor kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena adanya anggapan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sangat sulit. Selain itu, kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang, ini terbukti para siswa tidak dapat menyelesaikan hasil karangan secara lengkap.

Pada penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Jenny Desliana Br Situmorang, dengan judul skripsi "*Penggunaan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Kemampuan Menulis Karya Ilmiah oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013*" menyebutkan bahwa kemampuan menulis siswa tergolong rendah. Hal ini dibuktikan pada hasil pretest siswa yaitu dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sebanyak 7 orang (23%), kategori cukup sebanyak 18 orang (60%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (17%). Secara keseluruhan nilai rata-rata tahap pre-test ini adalah 61,4 dengan standar deviasi 5,71 dari jumlah 30 orang siswa.

Sebagian besar siswa juga belum mampu menuliskan dengan baik, siswa masih bingung dalam menentukan ide cerita, mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita, mengembangkan imajinasinya dalam menulis sehingga nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis adalah 70. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis karangan teks cerita fabel siswa belum tuntas (tidak tercapai).

Sejalan dengan itu menulis dalam kurikulum 2013 bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan yang telah ditentukan. Berbagai jenis teks harus dapat dipahami oleh setiap siswa yang utama dibahas oleh penulis yaitu mengenai teks cerita fabel. Pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan harus dapat dikuasai siswa agar ia mampu menyusun teks cerita fabel secara baik, karena setiap teks memiliki isi, struktur, dan ciri kebahasaan yang berbeda-beda.

Dari gambaran pemikiran di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah yang dianggap berhubungan dengan penelitian adalah:

1. rendahnya pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan siswa dalam menulis;
2. sulitnya siswa dalam mengembangkan ide dan imajinasi cerita;
3. kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis;
4. kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang;
5. Pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada identifikasi nomor satu yaitu rendahnya pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan siswa dalam menulis.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman isi teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana pemahaman struktur teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pemahaman ciri kebahasaan teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
4. Bagaimana kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
5. Apakah ada pengaruh pemahaman isi terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
6. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
7. Apakah ada pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?
8. Apakah ada pengaruh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman isi teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui pemahaman struktur teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pemahaman ciri kebahasaan teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman isi terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
7. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.
8. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan konsep teroretis dalam memperkuat teori-teori menyusun sebuah makalah yang sudah ada sebelumnya, dan menambah referensi bagi penelitian sejenis berikutnya khususnya dalam materi baru yang ada di kurikulum 2013 terutama mengembangkan teori menulis teks cerita fabel.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu manfaat praktis bagi guru, siswa, peneliti dan lembaga pendidikan yang akan dijabarkan di bawah ini.

1) Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks cerita fabel.

2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini juga berguna untuk mengasah kreativitas, ide, dan bakat siswa dalam belajar dan menulis, khususnya dalam menulis teks cerita fabel.

3) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relevan.

4) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini bermanfaat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran terutama pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel.